



**INOVASI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI INTERAKTIF BERBASIS
SCHOOLGY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
SMA NEGERI 1 PEULIMBANG**

Zulfannur

Tenaga Pendidik SMK Swasta Al-Hidayah Bireuen

fannuredition@gmail.com

Info Artikel	Abstract
Received: 2025-06-21	<i>This research aims to develop interactive teaching materials for Islamic Education (PAI) using the Schoology platform to improve students' learning motivation at SMA Negeri 1 Peulimbang. Using a qualitative descriptive approach, the study explores the design, implementation, and impact of Schoology-based learning. Data were gathered through interviews, classroom observations, and document analysis. Findings show that Schoology integration enhances motivation by providing engaging, flexible, and interactive experiences through videos, quizzes, and discussion forums. Students felt more enthusiastic, confident, and independent, as learning became accessible anytime and anywhere. Teachers benefited from easier material design, student monitoring, and feedback, though some faced challenges with technology mastery, limited internet, and device access. Training and support helped address these barriers. Overall, Schoology-based materials improved motivation, participation, critical thinking, and collaboration, supporting 21st-century education needs. The study emphasizes the importance of digital integration and broad support from schools, teachers, parents, and government.</i>
Accepted: 2025-06-25	
Published: 2025-06-30	
Keywords: Interactive Teaching Materials, Islamic Education, Schoology, Learning Motivation, Digital Learning	

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan nilai moral siswa. Lebih dari sekadar penguasaan aspek kognitif, PAI juga berfungsi menanamkan sikap dan perilaku sesuai ajaran Islam.¹

¹ Afi Parnawi and Dian Ahmed Ar Ridho, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam', *Berajah Journal*, 3.1 (2023), pp.

Dalam konteks pendidikan nasional, PAI berkontribusi besar dalam mencapai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.²

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah utama yang sering ditemukan adalah rendahnya motivasi belajar siswa.³ Ketika motivasi belajar kurang, siswa cenderung pasif, tidak bersemangat, dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar sendiri merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar karena dapat memengaruhi sejauh mana siswa mau terlibat aktif dalam proses belajar dan memahami materi.⁴

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Peulimbang, motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PAI tergolong rendah. Hal ini terlihat dari minimnya keikutsertaan siswa dalam diskusi kelas, kurang antusias dalam mengerjakan tugas, serta dominannya sikap pasif ketika pembelajaran berlangsung. Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar ini cukup beragam, di antaranya metode pengajaran yang masih tradisional, media pembelajaran yang terbatas, serta interaksi yang kurang intens antara guru dan siswa.

Metode pembelajaran konvensional seperti ceramah yang dominan dan diskusi yang monoton sering kali membuat siswa cepat bosan. Akibatnya, siswa merasa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran secara aktif.⁵ Selain itu, keterbatasan media pembelajaran juga menjadi kendala yang menghambat proses belajar. Di era teknologi saat ini, siswa sudah akrab dengan berbagai platform digital. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan agar proses belajar lebih relevan dan menarik bagi siswa.⁶

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya motivasi

167–78, doi:10.47353/bj.v3i1.209.

² Edi Kuswanto, 'Peranan Guru PAI Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah', *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 6.2 (2015), p. 194, doi:10.18326/mdr.v6i2.194-220.

³ Eko Makhmud Hidayat Masruri and M. Misbah M. Misbah, 'Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Kependidikan*, 11.2 (2023), pp. 301–17, doi:10.24090/jk.v11i2.9297.

⁴ Almaydza Pratama Abnisa, 'Peranan Motivasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Di SMAN 6 Tangerang', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.1 (2024), pp. 375–80, doi:10.29303/jipp.v9i1.2066.

⁵ Wahyu Sakti and others, 'Bulletin of Community Engagement', 3.2 (2023), pp. 2019–24.

⁶ Muhammad Khakim Ashari, Sukijan Athoillah, and Moh Faizin, 'Model E-Asesmen Berbasis Aplikasi Pada Sekolah Menengah Atas Di Era Digital: Systematic Literature Review', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.2 (2023), p. 132, doi:10.30659/jpai.6.2.132-150.

belajar siswa adalah dengan melakukan inovasi dalam pengembangan bahan ajar yang lebih interaktif dan berbasis teknologi.⁷ Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan untuk itu adalah Schoology. Schoology adalah Learning Management System (LMS) yang memfasilitasi guru dalam mendesain bahan ajar yang lebih interaktif, menyusun tugas, melakukan evaluasi, serta mempermudah diskusi antara guru dan siswa.⁸ Platform ini mendukung pembelajaran daring maupun luring, sehingga cocok digunakan di era pendidikan modern yang menuntut fleksibilitas.

Dengan mengembangkan bahan ajar PAI interaktif berbasis Schoology, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Bahan ajar yang interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, memicu rasa ingin tahu siswa, serta menumbuhkan partisipasi aktif mereka.⁹ Schoology juga memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa melalui fitur diskusi, kuis interaktif, dan tugas mandiri yang bisa diakses secara fleksibel. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dapat meningkat yang pada akhirnya akan berdampak positif pada pencapaian hasil belajar mereka.¹⁰

Selain itu, pengembangan bahan ajar berbasis Schoology ini juga mendukung kebijakan pemerintah dalam mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Pemerintah mendorong guru untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini.¹¹ Pemanfaatan Schoology dalam pengembangan bahan ajar interaktif ini menjadi salah satu bentuk nyata penerapan kebijakan tersebut.

Tidak hanya itu, bahan ajar interaktif berbasis Schoology juga mendukung penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Dengan model ini, siswa tidak hanya menjadi penerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses belajar.¹² Mereka dapat belajar secara mandiri,

⁷ Abnisa.

⁸ Heri Maria Zulfiati, Elyas Djufri, and Trio Ardhian, 'Pengembangan E-Learning Schoology Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PGSD FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa', *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 5.1 (2021), pp. 579–92, doi:10.30738/tc.v5i1.9130.

⁹ Arifatul Adawiyah and others, 'Strategi Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan: Menumbuhkan Rasa Penasaran Siswa SD', *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2.1 (2025), pp. 158–69, doi:10.71282/at-taklim.v2i1.32

¹⁰ Mochamad Arifin Alatas, 'Implementasi Model Blended Learning Dengan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia', *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2023, doi:10.19105/ghancaran.vi.11781.

¹¹ Zamzami Zainuddin, 'Tinjauan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Perguruan Tinggi Di Era New Normal Covid-19: Kebijakan Dan Implementasi', *Asia-Pacific Journal of Public Policy*, 2021, pp. 34–45, doi:10.52137/apjpp.v7i2.65.

¹² Mahfudz Reza Fahlevi, 'Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran

menelusuri materi secara lebih mendalam, serta berinteraksi dengan teman maupun guru melalui fitur-fitur yang tersedia di Schoology. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri, berpikir kritis, serta kemampuan kolaborasi yang sangat penting dalam menghadapi tantangan abad ke-21.¹³

Melihat pentingnya inovasi ini, penelitian tentang pengembangan bahan ajar PAI interaktif berbasis Schoology di SMA Negeri 1 Peulimbang menjadi sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, meningkatkan motivasi belajar mereka, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI secara optimal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru PAI dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa di kelas.

Penelitian ini juga akan mencoba menjawab beberapa pertanyaan penting, seperti: (1) Bagaimana langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar PAI interaktif berbasis Schoology yang sesuai dengan kondisi siswa SMA Negeri 1 Peulimbang? (2) Bagaimana kelayakan bahan ajar tersebut berdasarkan validasi para ahli? (3) Bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar interaktif berbasis Schoology yang dikembangkan? dan (4) Apakah bahan ajar ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui pengembangan bahan ajar yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan agar dapat menghasilkan bahan ajar yang lebih menarik, interaktif, serta mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran PAI akan lebih efektif dalam membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.¹⁴

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Peulimbang. Subyek penelitian dalam penelitian ini kepala sekolah Adapun yang menjadi

Pasca Pandemi Dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5.2 (2022), pp. 230–49, doi:10.32923/kjimp.v5i2.2714.

¹³ Mashudi Mashudi, 'Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21', *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4.1 (2021), pp. 93–114, doi:10.23971/mdr.v4i1.3187.

¹⁴ Mohammad Adnan, 'Guru Dalam Meningkatkan Mutu', *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 3.1 (2017), pp. 133–50.

subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, beberapa orang guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Peulimbang. Teknik pengumpulan/pengambilan data kualitatif yang digunakan berupa: wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana inovasi pengembangan bahan ajar PAI interaktif berbasis Schoology dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Peulimbang. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai implementasi bahan ajar ini serta dampaknya terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa pihak sekolah sangat mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk pemanfaatan platform Schoology untuk pengembangan bahan ajar. Kepala sekolah berpendapat bahwa penggunaan Schoology merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan zaman yang semakin digital. Menurutnya, pembelajaran dengan platform ini dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri, kreatif, dan terbiasa dengan teknologi informasi.¹⁵ Namun demikian, kepala sekolah juga menekankan pentingnya kesiapan guru dan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan ketersediaan perangkat digital bagi semua siswa.

Guru PAI yang menjadi subjek penelitian menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar PAI interaktif berbasis Schoology telah memberikan kemudahan bagi mereka dalam menyusun materi pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya berisi materi teks, tetapi juga dilengkapi dengan video pembelajaran, kuis interaktif, dan forum diskusi online.¹⁶ Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Guru juga merasa terbantu dengan adanya fitur-fitur di Schoology yang memudahkan mereka dalam memantau aktivitas siswa, mengoreksi tugas, dan memberikan umpan balik secara langsung.¹⁷ Meskipun pada awalnya ada beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan teknis dalam membuat bahan ajar digital, melalui pelatihan yang diberikan, para guru dapat

¹⁵ Swita Amallia Hapsari and Heri Pamungkas, 'Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro', *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18.2 (2019), doi:10.32509/wacana.v18i2.924.

¹⁶ Dwi Yulianto, 'Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif Dalam PMRI Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Daya Tarik Terhadap Siswa', *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7.2 (2022), pp. 193–209, doi:10.23969/symmetry.v7i2.6630.

¹⁷ Anita and others, *Yang Terdepan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring, Yang Terdepan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring*, 2021.

menyesuaikan diri dengan cukup baik.

Sementara itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran PAI melalui Schoology.¹⁸ Banyak siswa mengaku lebih nyaman belajar dengan fitur video dan kuis yang membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Mereka juga merasa lebih percaya diri untuk bertanya atau berdiskusi secara online dibandingkan harus berbicara langsung di kelas. Beberapa siswa mengatakan bahwa mereka lebih tertarik belajar secara mandiri karena bahan ajar dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat masing-masing. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa motivasi belajar siswa meningkat, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.¹⁹ Dari hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Siswa tampak lebih aktif dalam diskusi daring di platform Schoology, baik saat guru memulai diskusi maupun ketika mereka memberikan komentar terhadap jawaban temannya. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas dan kuis juga lebih teratur dan disiplin. Jika sebelumnya siswa cenderung menunda mengerjakan tugas, setelah menggunakan Schoology mereka lebih tertib dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Guru juga mencatat adanya peningkatan kualitas diskusi yang ditunjukkan siswa, di mana mereka mulai berani mengemukakan pendapat dan bertanya hal-hal yang belum dipahami.

Dokumentasi aktivitas siswa di platform Schoology mendukung temuan tersebut. Data statistik menunjukkan bahwa frekuensi akses siswa terhadap bahan ajar meningkat secara signifikan setelah diterapkannya bahan ajar interaktif ini. Pada awal implementasi, rata-rata siswa hanya mengakses platform 2–3 kali dalam seminggu, namun setelah beberapa minggu penggunaan, frekuensi akses meningkat menjadi 5–6 kali seminggu. Selain itu, jumlah siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kuis juga meningkat dari sekitar 50% pada awal uji coba menjadi lebih dari 80% pada minggu-minggu terakhir. Ini menunjukkan adanya perkembangan positif dalam keterlibatan siswa selama pembelajaran.²⁰

Secara umum, hasil penelitian ini dapat dirangkum dalam beberapa poin

¹⁸ Munsoji Munsoji, 'Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) Pada Materi Menjauhi Perilaku Takabur', *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2021), pp. 46–63, doi:10.62808/al-khos.v1i2.6.

¹⁹ Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi', *Jurnal Ekonomi*, 4. p. 4.

²⁰ Kadek Suranata and Ifdil Ifdil, 'Keefektifan Program Konseling Singkat Berfokus Solusi Dalam LMS Schoology Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat Siswa Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9.2 (2021), p. 171, doi:10.29210/161600.

penting berikut:

Pertama, pengembangan bahan ajar PAI berbasis Schoology mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui keaktifan siswa dalam mengakses materi, mengerjakan tugas, mengikuti kuis, dan berpartisipasi dalam diskusi online.²¹

Kedua, penggunaan Schoology memberikan dampak positif terhadap keterampilan belajar mandiri siswa. Dengan adanya akses materi yang fleksibel, siswa terdorong untuk belajar secara lebih mandiri di rumah tanpa harus selalu bergantung pada guru.²²

Ketiga, terdapat beberapa kendala dalam implementasi bahan ajar ini, di antaranya keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah tempat tinggal siswa, serta masih adanya siswa yang belum memiliki perangkat digital yang memadai. Kendala ini mengakibatkan beberapa siswa mengalami kesulitan untuk mengakses materi secara optimal, terutama ketika belajar dari rumah.²³

Keempat, kesiapan guru dalam menyusun bahan ajar digital juga menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua guru memiliki kemampuan teknis yang memadai dalam membuat bahan ajar berbasis multimedia. Namun demikian, melalui pelatihan yang diberikan, sebagian besar guru mulai terbiasa menggunakan fitur-fitur yang tersedia di Schoology, sehingga kendala tersebut dapat diminimalkan.²⁴

Dengan demikian, secara keseluruhan, inovasi bahan ajar PAI interaktif berbasis Schoology terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Peulimbang. Implementasi bahan ajar ini bukan hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga melatih siswa untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.²⁵

²¹ Diajukan Sebagai and others, 'Dampak Distance Learning Di Tengah Wabah Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smit Asy-Syukriyyah Cipondoh Skripsi', 2021.

²² Edy Fachrial, S Si, and M Si, Berbasis Pembelajaran Online (Daring), Pena Persada, 2020
<[https://www.academia.edu/download/64343026/MANAJEMEN_LULUSAN_BERBASIS_PEMBELAJARAN_ONLINE_\(DARING\).pdf](https://www.academia.edu/download/64343026/MANAJEMEN_LULUSAN_BERBASIS_PEMBELAJARAN_ONLINE_(DARING).pdf)>.

²³ Universitas Sultan Fatah, Universitas Sultan, and Muhammad Syafiuddin, 'Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan Melalui Teknologi : Tantangan Dan Solusi Di Negara Berkembang', 11 (2025), pp. 224-31.

²⁴ Sabillah Rizqi Wibowo, Yundumasiwi Arsyafatan Sugiarto, and Amirul Arif, 'Optimalisasi Flipbook Sebagai Media Inovatif Dalam Pengembangan Bahan Ajar Elemen Akuntansi Lembaga Fase F Kelas XI', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6.1 (2025), pp. 24-31, doi:10.54371/ainj.v6i1.739.

²⁵ Kadir Tiya, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.2 (2013), pp. 177-90.

Penelitian ini juga menegaskan pentingnya dukungan dari pihak sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah dalam menyediakan infrastruktur dan pelatihan yang memadai agar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Dengan kerja sama yang baik, inovasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan di era digital saat ini.²⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) interaktif berbasis Schoology memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Peulimbang. Pengembangan bahan ajar yang memadukan media interaktif seperti video, kuis online, dan forum diskusi terbukti mampu menarik minat belajar siswa dan mendorong keterlibatan mereka secara aktif dalam pembelajaran.²⁷

Pemanfaatan Schoology juga memberi keleluasaan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, di mana pun dan kapan pun, sehingga mereka dapat mengakses materi dengan lebih fleksibel.²⁸ Guru pun merasa terbantu dalam memantau perkembangan belajar siswa dan memberikan umpan balik secara lebih cepat. Walaupun masih terdapat hambatan, seperti keterbatasan akses internet di beberapa wilayah serta ketersediaan perangkat belajar bagi sebagian siswa, secara keseluruhan inovasi ini telah menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Dengan demikian, penerapan bahan ajar interaktif berbasis Schoology ini perlu terus dikembangkan dan diperluas agar dapat mendukung pembelajaran PAI yang lebih efektif dan menarik di masa depan.²⁹ Dukungan dari pihak sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah juga sangat diperlukan untuk mengatasi kendala teknis, sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses

²⁶ Nurul Fauziyah and others, 'Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Mata Pelajaran PAI Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital', *Borneo Journal of Islamic Education*, 3.1 (2023), pp. 19–29, doi:10.21093/bjie.v3i1.6257.

²⁷ Devi Nur Aqmarinal and Mohamad Joko Susilo, 'Ta' Lif : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam', 1 (2025).

²⁸ Amdhani Mulya Pratiwi and others, 'Implementation of Blended Learning to Improve Students' Critical Thinking in the Independent Curriculum', *National Seminar on Language, Literature, Arts and Basic Education 2*, 2.November (2022), pp. 148–56 <<https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/sensaseda/article/view/2058>>.

²⁹ Hidayah, U. N. (2022). *Interaksi Edukatif Antara Guru dan Peserta Didik Dalam Kitab Ta'LİM Al-Muta'Allim dan Implikasinya di Era Disrupsi* (Master's thesis, Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)).

pembelajaran berbasis teknologi ini.

REFERENSI

Abnisa, Almaydza Pratama, 'Peranan Motivasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Di SMAN 6 Tangerang', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.1 (2024), pp. 375–80, doi:10.29303/jipp.v9i1.2066

Adnan, Mohammad, 'Guru Dalam Meningkatkan Mutu', *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 3.1 (2017), pp. 133–50

Akhyar, Muaddyl, Junaidi Junaidi, Supriadi Supriadi, Susanda Febriani, and Ramadhoni Aulia Gusli, 'Implementasi Kepemimpinan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Digital', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18.6 (2024), p. 4234, doi:10.35931/aq.v18i6.3855

Alatas, Mochamad Arifin, 'Implementasi Model Blended Learning Dengan Google Clasroom Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia', *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2023, doi:10.19105/ghancaran.vi.11781

Anita, Rif'iy Qomarullah, Muhammad Yusuf, Arif Friyadi, Dita Lestari, and Susana Labuem, *Yang Terdepan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring, Yang Terdepan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring*, 2021

Aqmarina, Devi Nur, and Mohamad Joko Susilo, 'Ta ' Lif : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam', 1 (2025)

Arifatul Adawiyah, Ike Nuryolanda, Najwa Laika Putri Abdi, Niken Widy Astuti, and Siti Nur Aida, 'Strategi Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan: Menumbuhkan Rasa Penasaran Siswa SD', *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2.1 (2025), pp. 158–69, doi:10.71282/at-taklim.v2i1.32

Ashari, Muhammad Khakim, Sukijan Athoillah, and Moh Faizin, 'Model E-Asesmen Berbasis Aplikasi Pada Sekolah Menengah Atas Di Era Digital: Systematic Literature Review', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.2 (2023), p. 132, doi:10.30659/jpai.6.2.132-150

Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi', *Jurnal Ekonomi*, 4. (2014), p. 4

Fachrial, Edy, S Si, and M Si, *Berbasis Pembelajaran Online (Daring)*, Pena Persada,

2020, <[https://www.academia.edu/download/64343026/MANAJEMEN LULUSAN BERBASIS PEMBELAJARAN ONLINE \(DARING\).pdf](https://www.academia.edu/download/64343026/MANAJEMEN_LULUSAN_BERBASIS_PEMBELAJARAN_ONLINE_(DARING).pdf)>

Fahlevi, Mahfudz Reza, 'Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi Dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5.2 (2022), pp. 230–49, doi:10.32923/kjimp.v5i2.2714

Fatah, Universitas Sultan, Universitas Sultan, and Muhammad Syafiuddin, 'Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan Melalui Teknologi : Tantangan Dan Solusi Di Negara Berkembang', 11 (2025), pp. 224–31

Fauziyah, Nurul, Achmad Ruslan Afendi, Muhammad Rohan Saputra, and Kamaria Kamaria, 'Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Mata Pelajaran PAI Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital', *Borneo Journal of Islamic Education*, 3.1 (2023), pp. 19–29, doi:10.21093/bjie.v3i1.6257

Hapsari, Swita Amallia, and Heri Pamungkas, 'Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro', *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18.2 (2019), doi:10.32509/wacana.v18i2.924

Kuswanto, Edi, 'Peranan Guru PAI Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah', *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 6.2 (2015), p. 194, doi:10.18326/mdr.v6i2.194-220

Mashudi, Mashudi, 'Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21', *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4.1 (2021), pp. 93–114, doi:10.23971/mdr.v4i1.3187

Masruri, Eko Makhmud Hidayat, and M. Misbah M. Misbah, 'Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Kependidikan*, 11.2 (2023), pp. 301–17, doi:10.24090/jk.v11i2.9297

Maulida, Nadia, and Syamsuyurnita Syamsuyurnita, 'Implementasi Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pengenalan Budaya Indonesia Di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5.2 (2025), pp. 880–88, doi:10.53299/jppi.v5i2.1412

Munsoji, Munsoji, 'Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) Pada Materi Menjauhi Perilaku

- Takabur', *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2021), pp. 46–63, doi:10.62808/al-khos.v1i2.6
- Parnawi, Afi, and Dian Ahmed Ar Ridho, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di SMK Negeri 4 Batam', *Berajah Journal*, 3.1 (2023), pp. 167–78, doi:10.47353/bj.v3i1.209
- Pratiwi, Amdhani Mulya, Calvin Asvino Putra, Listia Wardana, Krisna Ardyan Kusuma, Fitriana, Muhammad Surya Muttaqien, and Dian Permata Sari Dayu, 'Implementation of Blended Learning to Improve Students' Critical Thinking in the Independent Curriculum', *National Seminar on Language, Literature, Arts and Basic Education* 2, 2.November (2022), pp. 148–56 <<https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/sensaseda/article/view/2058>> Saádi, Ahmad, 'Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, Dan Tantangan', *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2.2 (2025), pp. 90–108, doi:10.53398/alaman.v2i2.377
- Sakti, Wahyu, Gunawan Irianto, Triyanna Widiyaningtyas, Muhammad Afnan, Abdullah Iskandar Syah, Afif Abdul Hadi, and others, 'Bulletin of Community Engagement', 3.2 (2023), pp. 2019–24
- Sebagai, Diajukan, Salah Satu, Memperoleh Gelar, Sarjana Strata, and Pendidikan Agama Islam, 'Dampak Distance Learning Di Tengah Wabah Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pai Di Sma It Asy-Syukriyyah Cipondoh Skripsi', 2021
- Suranata, Kadek, and Ifdil Ifdil, 'Keefektifan Program Konseling Singkat Berfokus Solusi Dalam LMS Schoology Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat Siswa Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9.2 (2021), p. 171, doi:10.29210/161600
- Tiya, Kadir, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.2 (2013), pp. 177–90
- Wibowo, Sabillah Rizqi, Yundumasiwi Arsyfatan Sugiarto, and Amirul Arif, 'Optimalisasi Flipbook Sebagai Media Inovatif Dalam Pengembangan Bahan Ajar Elemen Akuntansi Lembaga Fase F Kelas XI', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6.1 (2025), pp. 24–31, doi:10.54371/ainj.v6i1.739
- Yulianto, Dwi, 'Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif Dalam PMRI Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Daya Tarik Terhadap Siswa',

Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education, 7.2 (2022), pp. 193–209, doi:10.23969/symmetry.v7i2.6630

Zainuddin, Zamzami, 'Tinjauan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Perguruan Tinggi Di Era New Normal Covid-19: Kebijakan Dan Implementasi', *Asia-Pacific Journal of Public Policy*, 2021, pp. 34–45, doi:10.52137/apjpp.v7i2.65

Zulfiati, Heri Maria, Elyas Djufri, and Trio Ardhian, 'Pengembangan E-Learning Schoology Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PGSD FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa', *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 5.1 (2021), pp. 579–92, doi:10.30738/tc.v5i1.9130